

**ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
ACTIVE LEARNING MELALUI QUIZLET DALAM HASIL
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI D
SMA NEGERI 10 PONTIANAK**

SKRIPSI

OLEH
MELSA VIONA
NIM. F1091211028



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
ACTIVE LEARNING MELALUI QUIZLET DALAM HASIL
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI D
SMA NEGERI 10 PONTIANAK**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi**

OLEH

**MELSA VIONA
NIM. F1091211028**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
ACTIVE LEARNING MELALUI QUIZLET DALAM HASIL
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI D
SMA NEGERI 10 PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

**MELSA VIONA
NIM.F1091211030**

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



**Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP.1993030420190310132**

Pembimbing 2



**Adhalia Zatalini, M.Pd
NIP. 199405202023212041**

Disahkan,

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak



Lulus ujian: 05 Desember 2024

**ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
ACTIVE LEARNING MELALUI QUIZLET DALAM HASIL
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI D
SMA NEGERI 10 PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

**MELSA VIONA
NIM.F1091211030**

Disetujui,

Pembimbing 1



**Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP.1993030420190310132**

Pembimbing 2



**Adhalia Zatalini, M.Pd
NIP. 199405202023212041**

Penguji 1



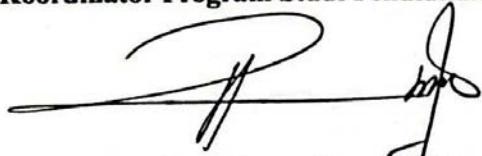
**Dr. Hj Nuraini Asriati, M.Si
NIP. 19631003198902003**

Penguji 2



**Hadi Wiyono, M.Pd
NIP. 198808232019031018**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi**



**Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP.1993030420190310132**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melsa Viona

Nim : F1091211028

Jurusan/Prodi : PIIS/Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan,saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 04 November 2024

Yang membuat pernyataan



Melsa Viona

NIM.F1091211028

MOTTO

In the Name Of Jesus Christ

Jika memulainya bersama Tuhan, maka jangan menyerah hanya karena ulah manusia. Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia

Kolose 3:23

Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu

1 Timotius 4:12

Penderitaan yang kamu alami saat ini tidak dapat dibandingkan dengan sukacita yang akan datang

Roma 8:18

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala ucapan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, yang selalu ada di setiap langkah dan di setiap musim penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Adapun skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berkesan dan berarti di dalam kehidupan saya, teruntuk:

1. Teristimewa kedua orang tua yang sangat saya kasihi, dengan segala rasa hormat dan penuh cinta, halaman ini saya persembahkan kepada Bapak Timotius Amin dan Ibu Susi Hutagalung terima kasih atas segala doa yang selalu dipanjatkan, cinta kasih yang diberikan dan terima kasih untuk setiap tetes keringat yang jatuh demi pendidikan yang saya tempuh. Halaman persembahan ini saya persembahkan untuk orang tua saya sebagai ungkapan terima kasih dari saya karena penulis sadar, bahwa setiap kata yang ada dalam skripsi ini adalah buah dari kerja keras dari doa orang tua penulis dan saya berharap bahwa pencapaian ini dapat menjadi sebuah kebanggaan karena putri bungsumu saat ini sudah tumbuh dewasa dari awal perkuliahan dan sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada abang dan kakak tersayang, abang Ade Setiawan dan kakak Vony Marsela yang selalu memberikan dukungan, cinta kasih dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadikan diriku sandaran bahkan harapan terakhir untuk keluarga.

3. Terima kasih kepada keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih untuk kebersamaan, doa dan motivasi yang diberikan dalam seluruh perjalanan menyelesaikan skripsi ini. Halaman ini saya persembahkan sebagai bentuk ungkapan cinta kasih saya untuk keluarga besar , saya berharap berkat dan perlindungan Tuhan selalu mengalir dalam kehidupan kalian.
4. Teruntuk Bapak Iwan Ramadhan M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN sekaligus dosen pembimbing Akademik dan dosen pembimbing menjadi pertama saya, terima kasih banyak sudah mendidik dan memberikan segala saran, dukungan dan selalu memotivasi saya untuk selalu jangan takut menghadapi apapun yang akan terjadi. Semoga selalu diberikan berkat kemurahan dalam Tuhan.
5. Teruntuk Ibu Adhalia Zatalini M.Pd selaku dosen pembimbing kedua saya yang selama ini memberikan banyak pelajaran, terima kasih untuk nasehat dan dukungan yang berguna untuk keberlangsungan skripsi penulis.
6. Ibu Yulida Syahratul Fitri, S.Pd selaku guru yang mengajar mata pelajaran sosiologi di kelas XI SMAN 10 Pontianak, yang telah bersedia guru pembimbing saat saya melaksanakan penelitian. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada saya, semoga selalu menjadi bekal berharga dalam kehidupan saya.
7. Sahabat-sahabat Kecilku Desi Kristiana, Evon Sambuana, Fadhila Hazrotus Sholiha, Maria Dellastrada dan Regina Dwita yang selalu membantu dalam segi waktu, dukungan, kebaikan bahkan selalu menjadi tempat pulang bagi penulis. Terima kasih untuk semua cinta dan kasih, semoga persahabatan kita akan selalu abadi meskipun saat ini kita diperhadapkan dengan jarak.

8. Sahabat Sos Minoritas saya GB. Sasya Febrianty, Mia Zesica, Mikha Aryanti dan Vinnie Lourencia yang selalu memberikan dukungan, membantu setiap proses penulisan dari awal hingga selesaiya skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat saya sejak mulainya perkuliahan hingga saat ini.
9. Untuk adik-adik kost Andriani Umi, Evi Fania, dan Trisuri Ningsih yang sudah sangat membantu dalam setiap proses perkuliahan dari awal hingga saat ini. Terima kasih untuk kebersamaannya, cinta kasihnya, dan pengalaman hidup yang akan terus penulis kenang.
10. Terimakasih untuk teman-teman Mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2021 sudah menjadi bagian dalam perjalanan hidup saya. Semoga hal baik selalu melimpahi kehidupan kita semua.
11. Dan terakhir terimakasih kepada diri sendiri, Melsa Viona yang sudah memperjuangkan segalanya sejauh ini, yang sudah menguatkan diri dari segala tekanan yang ada. Terimakasih diriku sudah tetap bertahan dan semoga bisa menjadi berkat bukan batu sandungan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *active learning* melalui *Quizlet* dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa di kelas XI D SMA Negeri 10 Pontianak. Metodologi yang digunakan mencakup wawancara dengan guru sosiologi untuk mendapatkan wawasan tentang tantangan dan keberhasilan dalam menerapkan *Quizlet* di kelas, dengan menerapkan model *active learning* melalui *Quizlet*, penelitian ini menekankan potensi manfaat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih partisipatif, di mana siswa didorong untuk mengambil kendali atas pembelajaran mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *active learning* melalui *quizlet* dalam hasil pembelajaran sosiologis di kelas XI D SMA Negeri 10 Pontianak. Model pembelajaran aktif yang menggunakan kuis terbukti efektif dalam mendukung proses belajar, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit atau kurang menarik, seperti sosiologi. Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami bagaimana penerapan model pembelajaran aktif melalui kuis dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sumber data terdiri dari seorang guru sosiologi dan lima siswa yang menjadi subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sosiologi. Kontribusi yang diharapkan dari studi ini mencakup rekomendasi berbasis bukti bagi pendidik tentang cara efektif menerapkan alat pembelajaran digital di dalam kelas, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dan memperbaiki hasil belajar secara keseluruhan. Akhirnya, hasil dari penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan dan hasil temuan penelitian ini bertujuan untuk menjadi sumber daya yang berharga bagi guru yang mencari pendekatan inovatif untuk meningkatkan pengalaman pendidikan siswa, khususnya dalam mata pelajaran yang memerlukan pemikiran kritis dan keterampilan kolaboratif.

kata kunci: penerapan, *active learning*, *quizlet*, sosiologi

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of the active learning model through Quizlet and its impact on student learning outcomes in class XI D at SMA Negeri 10 Pontianak. The methodology includes interviews with the sociology teacher to gain insights into the challenges and successes of implementing Quizlet in the classroom. By applying the active learning model through Quizlet, this study emphasizes the potential benefits of creating a more participatory learning environment, where students are encouraged to take control of their learning. This research focuses on analyzing the application of the active learning model through Quizlet in sociological learning outcomes in class XI D at SMA Negeri 10 Pontianak. The active learning model that utilizes quizzes has proven effective in supporting the learning process, particularly in improving student outcomes in subjects that are considered difficult or less engaging, such as sociology. In this study, a qualitative descriptive method is used to understand how the implementation of the active learning model through quizzes can influence student learning outcomes. The data sources consist of one sociology teacher and five students who are subjects of the research. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the use of this learning model can enhance student achievement in sociology. The expected contributions from this study include evidence-based recommendations for educators on effective ways to implement digital learning tools in the classroom, thereby increasing student engagement and improving overall learning outcomes. Ultimately, the findings from this research aim to serve as a valuable resource for teachers seeking innovative approaches to enhance student educational experiences, particularly in subjects that require critical thinking and collaborative skills.

Keywords: implementation, active learning, Quizlet, sociology

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus sebab anugerah-Nya yang luarbiasa memberkati dan memberikan cinta kasih-Nya yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Melalui *Quizlet* Dalam Hasil Pembelajaran Sosiologi Kelas XI D SMA Negeri 10 Pontianak”**. Desain penelitian ini diajukan bertujuan untuk diseminarkan dalam rangka tahap awal tugas akhir penulis yakni penyusunan Skripsi studi Pendidikan Sosiologi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku Pembimbing Pertama sekaligus Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan segala bimbingan,saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Adhalia Zatalini, M.Pd selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan arahan dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Hj Nuraini Asriati, M.Si selaku Penguji Pertama yang telah memberikan banyak ilmu,saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Hadi Wiyono, M.Pd selaku Penguji kedua yang telah memberikan arahan,saran yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Akademik dan Administrasi PIIS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

8. Sukran, S.Pd, M.Si selaku Kepala Sekolah SMAN 10 Pontianak, yang telah memberikan izin pra-riset penelitian.
9. Yulida Syahratul Fitri, S.Pd selaku guru yang mengajar mata pelajaran sosiologi di kelas XI SMA Negeri 10 Pontianak.
10. Kedua Orang Tuaku dan Keluarga Besar yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
11. Keluarga Besar Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Khususnya Angkatan 2021 serta pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi catatan amal dan berkat dari Tuhan Yesus Kristus. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Pontianak, 1 November 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

MOTTO.....	vi
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
1. Fokus Penelitian.....	10
2. Operasional Konsep.....	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	14
A. Model Pembelajaran	14
2. Fungsi Model Pembelajaran	15
B. Perencanaan Pembelajaran.....	20
C. Pelaksanaan Pembelajaran.....	21
D. Hasil.....	23
E. Media pembelajaran.....	26
F. Pembelajaran Sosiologi.....	32
G. Penelitian Relevan.....	34
BAB 3 METODE PENELITIAN	37
2. Pendekatan Penelitian	36
3. Lokasi Penelitian.....	36
4. Instrumen Penelitian	37
5. Sumber Data	38
6. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39

1. Teknik Pengumpulan Data.....	39
7. Teknik Analisis Data	43
8. Pengujian Keabsahan Data	45
BAB 4 HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan Penelitian	36
BAB 5 PENUTUP	84
A. Kesimpulan	36
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Identitas SMA Negeri 10 Pontianak	52
Tabel 4.2 Data Informan SMA Negeri 10 Pontianak.....	54
Tabel 4.4 Hasil Kognitif Peserta Didik Kelas XID SMA Negeri 10 Pontianak	66

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi	89
Lampiran 2 Kisi Kisi Pedoman Wawancara.....	92
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru Sosiologi Di Kelas XI D.....	95
Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru Sosiologi Di Kelas XI D	103
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Peserta Didik Di Kelas XI D.....	103
Lampiran 6 Hasil Wawancara Peserta Didik Di Kelas XI D	105
Lampiran 7 Hasil Wawancara Peserta Didik Di Kelas XI D	107
Lampiran 8 Hasil Wawancara Peserta Didik Di Kelas XI D	109
Lampiran 9 Hasil Wawancara Peserta Didik Di Kelas XI D	111
Lampiran 10 Hasil Wawancara Peserta Didik Di Kelas XI D	113
Lampiran 11 Modul Ajar	115
Lampiran 12 Validasi Data Informan.....	123
Lampiran 13 Surat Tugas.....	124
Lampiran 14 Surat Bantuan Tugas	125
Lampiran 15 Surat Balasan Riset	126
Lampiran 16 Surat Izin Pra Riset	127
Lampiran 17 Surat Balasan Pra Riset	128
Lampiran 18 SK Pembimbing	129

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin bertumbuh serta berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik serta sebagai pribadi yang bertanggung jawab. Banyak orang berpikir bahwa pendidikan itu penting, tapi tidak sedikit juga yang berpikir bahwa pendidikan itu tidak penting. Apalagi bagi masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan atau daerah terpencil, mereka menganggap pendidikan itu tidak penting. Bagi mereka, lebih baik bekerja daripada sekolah. Berbicara tentang pentingnya pendidikan, tentu saja sudah menjadi kebutuhan utama yang tentunya tidak mampu ditinggalkan saat ini mengingat betapa pentingnya pendidikan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan hal yang harus diperhatikan tentu adalah proses pembelajaran. Pada hakikatnya, pembelajaran ini merupakan dasar dari aktivitas pendidikan, oleh sebab itu penyelesaian masalah rendahnya kualitas pendidikan harus difokuskan pada kualitas pembelajaran. Sanjaya (Nasution, 2017, h.19) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sistem pembelajaran, diantaranya faktor pendidik, siswa, sarana dan prasarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan. Kualitas pembelajaran dapat kita wujudkan apabila proses pembelajaran dirancang dan direncanakan dengan matang.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang akan digunakan sebagai pegangan dalam merencanakan pembelajaran di kelas (Mansur, Husaini, Mujahidin, & Tafsir, 2016). Oleh karena itu model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran *active learning* merupakan salah satu bentuk atau jenis dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas peserta didik, yang mengandung maksud bahwa sistem pembelajaran memposisikan peserta didik sebagai subjek yang aktif dan telah memiliki kesiapan untuk mengikuti pembelajaran.

Menurut Amri (2015), pembelajaran aktif adalah kegiatan-kegiatan pembelajaran yang melibatkan para pelajar dalam melakukan suatu hal dan memikirkan apa yang sedang mereka lakukan. Pembelajaran aktif itu diturunkan dari dua asumsi dasar, yaitu belajar pada dasarnya adalah proses

yang aktif, dan orang yang berbeda, belajar dalam cara yang berbeda pula.

Active Learning pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons peserta didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan, tidak membosankan bagi peserta didik.

Model *active learning* pada pembelajaran, peserta didik dapat membantu ingatan mereka, sehingga mereka dapat sampai kepada tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran aktif terjadi ketika siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi lebih interaktif dengan materi pelajaran bukan hanya untuk menerima pengetahuan atau materi dari guru. Guru berperan sebagai fasilitator peserta didik dalam belajar. Seorang guru tidak hanya dituntut mampu menghidupkan suasana kelas, tetapi juga mampu untuk menjadikan pembelajaran menjadi suatu proses dalam peningkatan kepribadian bagi peserta didik (Fitria, dkk, 2019). Pembelajaran aktif juga menuntut siswa untuk terlibat dalam bekerja dengan satu sama lain.

Penerapan model pembelajaran terlibat dalam praktik nyata pendidik di dalam kelas karena penerapan model pembelajaran merupakan proses mengimplementasikan atau menggunakan suatu model pembelajaran tertentu dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Penerapan model pembelajaran adalah jembatan antara teori dan praktik dalam dunia Pendidikan. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat tentu bisa mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat membantu meningkatkan hasil belajar yang baik (Nugroho & Hendrastomo, 2021).

Peran model dan media pembelajaran dikatakan cukup penting karena akan memengaruhi daya tangkap dan juga hasil belajar peserta didik. Nurrita (2018) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran, dimana media pembelajaran yang tepat berperan untuk menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru sehingga pembelajaran dapat mudah untuk dipahami. Proses pembelajaran akan berhasil jika pendidik mampu untuk menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan jenjang usia peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *Quizlet*, media pembelajaran yang dapat diakses melalui smartphone yang tentunya sangat membantu dalam proses pembelajaran, aplikasi ini bisa diunduh perangkat *mobile* sehingga para peserta didik dapat menikmati berbagai informasi interaktif.

Quizlet menyediakan media pembelajaran yang membantu peserta didik untuk lebih independen dalam belajar, baik melalui laptop, *personal computer*, maupun *smartphone* (Bar,2015). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi merupakan menjadi sebuah terobosan yang besar bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun fitur yang ada didalam *quizlet* adalah Kartu (*Flashcard*), Pelajari (*Learn*), Tulis (*Write*), Pengeja (*Spell*), Tes (*Test*), Mencocokkan (*Match*), Gravitasi (*Gravity*), *Live*. pembelajaran menggunakan *quizlet* adalah media yang menarik terutama dalam era digital sekarang ini (Christianti, 2018).

Quizlet membantu meningkatkan informasi serta kemampuan siswa dalam menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari, secara efektif mendukung proses pendidikan dengan tujuan utama meningkatkan hasil belajar siswa dan memberdayakan mereka dalam mencapai potensi akademik mereka secara maksimal. Dalam konteks akademik, penting untuk mengakui peran yang penting dari media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah. Meskipun ada kecenderungan bahwa beberapa guru masih belum sepenuhnya mengintegrasikan media pembelajaran ke dalam praktik mengajar. Hasil pra riset berupa wawancara pada tanggal 11 Mei 2024, pukul 08.00 WIB bersama dengan Ibu YS di SMA Negeri 10 Pontianak menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan dalam penerapan media pembelajaran ini. Hal ini menyebabkan kemungkinan penurunan minat dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Di antara sedikit contoh positif yang bisa dicatat, adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan komunikasi oleh seorang guru sosiologi di SMA Negeri 10 Pontianak. Guru-guru dapat memanfaatkan *platform* ini dengan harapan sebagai bagian integral dari tujuan pembelajaran mereka, dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik dan lebih menyeluruh dalam mata pelajaran sosiologi.

Berikut adalah tabel data rata-rata Peserta Didik kelas XI D, E dan F tahun 2024 SMA Negeri 10 Pontianak.

Tabel 1.1 data rata-rata nilai peserta didik kelas XI D, E dan F

No	Kelas	Nilai Rata-Rata
1.	XI D	72
2.	XI E	87
3.	XI F	88

Sumber: Guru Sosiologi kelas XI D, E dan F

Pemaparan berdasarkan tabel 1.1 diatas merupakan nilai peserta didik kelas XI D, E dan F tahun 2024 SMA Negeri 10 Pontianak dalam pembelajaran sosiologi, data diatas merupakan data yang diperoleh dari guru sosiologi kelas XI SMA Negeri 10 Pontianak. Berdasarkan hasil pra riset berupa wawancara pada tanggal 11 Mei 2024, pukul 08.00 WIB dengan Ibu YS selaku guru sosiologi kelas XI D, E dan F SMA Negeri 10 Pontianak, *quizlet* belum sepenuhnya digunakan oleh guru di pelajaran sosiologi karena guru harus terlebih dahulu menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Berdasarkan hasil wawancara, data nilai di kelas yang diajar oleh Ibu YS memiliki nilai yang beragam sehingga timbul perbedaan yang jelas antara nilai kelas XI D, E dan F. Data tertinggi di peroleh peserta didik kelas XI F dan disusul oleh kelas XI E, dan yang memiliki nilai kurang memuaskan adalah kelas XI D. Oleh karena itu dipilihnya kelas XI D karena terdapat peserta didik yang kurang aktif, dan cenderung memiliki nilai yang kurang memuaskan serta terdapat peserta didik yang mudah bosan saat pembelajaran berlangsung.

Merancang sebuah media dan model pembelajaran harus ditinjau secara efektif dalam pembelajaran. Peneliti berharap dengan menerapkan model pembelajaran *active learning* dan media *Quizlet* ini dapat menjadi salah satu cara untuk

meningkatkan hasil pembelajaran sosiologi peserta didik di SMA Negeri 10 Pontianak khususnya di kelas XI D selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menerapkan *Quizlet* di SMA Negeri 10 Pontianak penulis mengharapkan *Quizlet* dapat membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik untuk lebih berperan aktif terlibat dalam proses belajar.

Selain itu guru bisa memanfaatkan fitur-fitur seperti *flashcards*, kuis, test dan permainan agar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan mengurangi kemungkinan kebosanan yang sering terjadi dalam pembelajaran konvensional. Berdasarkan latar belakang yang diperoleh, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Melalui *Quizlet* Dalam Hasil Pembelajaran Sosiologi Kelas XI D SMA Negeri 10 Pontianak”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Melalui *Quizlet* Dalam Hasil Pembelajaran Sosiologi Kelas XI D SMA Negeri 10 Pontianak. Berdasarkan rumusan masalah,maka sub bab masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran *active learning* melalui *quizlet* dalam hasil pembelajaran sosiologi kelas XI D di SMA Negeri 10 Pontianak?

2. Bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran *active learning* melalui *quizlet* dalam hasil pembelajaran sosiologi kelas XI D di SMA Negeri 10 Pontianak?
3. Bagaimana hasil kognitif penerapan model pembelajaran *active learning* melalui *quizlet* dalam hasil pembelajaran sosiologi kelas XI D di SMA Negeri 10 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan secara khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perencanaan model pembelajaran *active learning* melalui *quizlet* dalam hasil pembelajaran sosiologi kelas XI D di SMA Negeri 10 Pontianak.
2. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *active learning* melalui *quizlet* dalam hasil pembelajaran sosiologi kelas XI D di SMA Negeri 10 Pontianak.
3. Hasil kognitif penerapan model pembelajaran *active learning* melalui *quizlet* dalam hasil pembelajaran sosiologi kelas XI D di SMA Negeri 10 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dipandang sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khusus bidang Pendidikan Sosiologi yaitu dalam mata

kuliah Inovasi Media dan Teknologi Pembelajaran dan memperluas wawasan terkait media *Quizlet*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Pada penelitian ini media pembelajaran *Quizlet* dapat sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 10 Pontianak.

b. Bagi Guru

Pada penelitian ini dapat menambah dan memberikan informasi serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru mata pelajaran sosiologi mengenai pelaksanaan penerapan model pembelajaran *active learning* melalui *quizlet* dalam hasil pembelajaran sosiologi kelas XI D di SMA Negeri 10 Pontianak.

c. Bagi Sekolah

Pada penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah terkait pelaksanaan penerapan model pembelajaran *active learning* melalui *quizlet* dalam hasil pembelajaran sosiologi kelas XI D di SMA Negeri 10 Pontianak.

d. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan bahan kajian pustaka pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Khsususnya Program Studi Pendidikan Sosiologi sehingga digunakan sebagai bahan

acuan ataupun literatur bagi penelitian selanjutnya yang memiliki objek yang sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian sendiri mengacu pada penjelasan dan gambaran yang terperinci mengenai fokus penelitian yang akan dipelajari serta batasan-batasan yang akan ditetapkan, dengan tujuan menghindari kesalahpahaman atau miskonsepsi terhadap isu dan judul penelitian yang akan diangkat. Dalam hal ini, ruang lingkup penelitian ditetapkan dan dijelaskan dalam dokumen penelitian serta konsep operasional, yang mencakup hal-hal berikut.

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan model pembelajaran *active learning* melalui *quizlet* dalam hasil pembelajaran sosiologi kelas XI D di SMA Negeri 10 Pontianak. Fokus penelitian ini adalah pada.

- a. Perencanaan model pembelajaran *active learning* melalui *quizlet* dalam hasil pembelajaran sosiologi kelas XI D di SMA Negeri 10 Pontianak.
- b. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *active learning* melalui *quizlet* dalam hasil pembelajaran sosiologi kelas XI D di SMA Negeri 10 Pontianak.
- c. Hasil kognitif penerapan model pembelajaran *active learning* melalui *quizlet* dalam hasil pembelajaran sosiologi kelas XI D di SMA Negeri 10 Pontianak.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang ada di dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

a. Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning*

Penerapan model pembelajaran *active learning* merupakan strategi pedagogis yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar. Model ini menekankan pada penglibatan seluruh indra dan pendekatan yang berpusat pada peserta didik, sehingga mendorong mereka untuk aktif mencari pengetahuan dan membangun pemahaman mereka sendiri. Tujuan utama model pembelajaran *active learning* adalah untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dan meningkatkan hasil belajar mereka. Hal ini dicapai dengan pengalihan fokus dari model pengajaran konvensional yang berpusat pada guru, seperti ceramah dan pencatatan pasif seperti yang terjadi di kelas XI D SMA Negeri 10 Pontianak.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan model *active learning* adalah sebagai berikut :

- 1) Pilih satu atau dua model teknik, selanjutnya modifikasi agar sesuai dengan tujuan pembelajaran di kelas.
- 2) Mulai dengan aktivitas yang menarik agar peserta didik bisa memperhatikan ke masalah dan materi.
- 3) Tetapkan aturan agar sikap peserta didik terjaga dan partisipasi peserta didik relevan dengan pembelajaran.

- 4) Perkenalkan aktivitas dan jabarkan manfaat belajarnya dan buat grup belajar.
- 5) Materi disampaikan oleh pendidik kepada masing-masing peserta didik akan diberi tugas diskusi untuk menyelesaikan masalah dan akan dibatasi waktu tertentu.
- 6) Diskusi pada grup belajar dilakukan dan melakukan kesimpulan.
- 7) Setelah itu adakan aktivitas tanya jawab. Panggil beberapa siswa atau grup belajar peserta untuk membagikan pemikirannya.
- 8) Lakukan kesimpulan menyeluruh, penilaian dan evaluasi.

b. Media Pembelajaran *Quizlet*

Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah konsep media *quizlet* itu sendiri adalah penerapan *Quizlet* menyediakan berbagai fitur yang mendukung proses pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran. Penerapan media *Quizlet* dapat meningkatkan hasil pembelajaran sosiologi dan membuat pembelajaran *active learning* sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran sosiologi.

Langkah-langkah dalam penggunaan *Quizlet* adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka situs web Quizlet, pada saat ingin menggunakan media pembelajaran Quizlet ini terlebih dahulu harus membuat akun Quizlet sebagai syarat untuk menggunakan media tersebut.
- 2) Setelah membuat akun, kemudian membuat kelas.
- 3) Memilih fitur atau jenis permainan.
- 4) Membuat soal terkait materi yang akan diajarkan.
- 5) Kemudian langkah terakhir pendidik membagikan link yang berisikan soal kepada peserta didik.

Dengan adanya langkah-langkah penggunaan *quizlet* diatas, maka sangat mudah untuk melihat terjadinya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Pembelajaran Sosiologi

Dalam desain penelitian ini yang di maksud pembelajaran sosiologi merupakan proses akademik yang fokus pada studi tentang masyarakat, pola-pola sosial, interaksi sosial, dan kebudayaan. Sosiologi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana individu dan kelompok berperilaku dalam konteks sosial mereka, serta bagaimana struktur-struktur sosial seperti keluarga, institusi pendidikan, pemerintah, dan ekonomi mempengaruhi perilaku dan sikap individu.

Pembelajaran sosiologi tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis kepada peserta didik, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi dan mengatasi tantangan sosial dalam kehidupan sehari-hari, selain itu pembelajaran sosiologi ini juga mendorong peserta didik untuk menjadi generasi yang berpengetahuan dan berwawasan tinggi, serta berperan aktif.